

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menyajikan hasil penelitian yang berkenaan dengan tindakan yang telah dilaksanakan di lapangan dari mulai siklus I sampai dengan siklus III.

A. Hasil Penelitian

1. Siklus I

a. Perencanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tofik bentuk-bentuk kegiatan ekonomi di lingkungan daerahnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi kegiatan menghasilkan barang dan jasa dengan menggunakan media visual sistematis penyusunan pada dasarnya meliputi identitas, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, alat , sumber dan penilaian umumnya sama dengan sistematis RPP yang dibuat dan digunakan oleh guru yang lain. Namun demikian RPP ini memiliki ciri khas yang berbeda dari RPP yang dibuat oleh guru dengan pendekatan lain. Ciri khas RPP ini adalah menarik perhatian, minat dalam menyampaikan jenis informasi tertentu secara cepat dan memvisualisasikan fakta-fakta dan gagasan dalam bentuk yang ringkas dan padat dalam pembelajaran IPS (RPP terlampir).

b. Aktivitas Guru dan Siswa

Pembelajaran pada siklus I pada dasarnya mengacu pada RPP yang telah dideskripsikan di atas (RPP terlampir).

Aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran IPS dalam materi pokok kegiatan menghasilkan barang dan jasa dengan menggunakan media visual dapat diperoleh dari catatan lapangan pada lembar observasi aktivitas guru dan siswa (terlampir)

Aktivitas Guru

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan observer terhadap aktivitas guru selama pembelajaran pada siklus I diperoleh catatan aktivitas guru. Namun demikian aktivitas guru itu ada yang positif dan ada yang negatif. Aktivitas guru yang positif yaitu :

- Mengkondisikan siswa kearah pembelajaran.
- Penyampaian tujuan pembelajaran.
- Menggunakan media sesuai dengan tuntutan kompetensi.

Aktivitas guru yang negatif yaitu :

- Memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak
- Mempertinggi daya serap atau retensi belajar.
- Membantu kelancaran proses pembelajaran.
- Penggunaan media pembelajaran kurang sesuai dengan rencana.

Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi dari observer dilapangan diperoleh catatan aktivitas siswa selama pembelajaran pada siklus I, namun demikian aktivitas siswa itu ada yang positif dan ada yang negatif.

Aktivitas siswa yang positif yaitu :

- Hasil tes belajar siswa adanya perubahan jika dibandingkan ketika dalam observasi pada sebelumnya, siswa yang telah tuntas ada peningkatan.

Aktivitas siswa yang negatif yaitu :

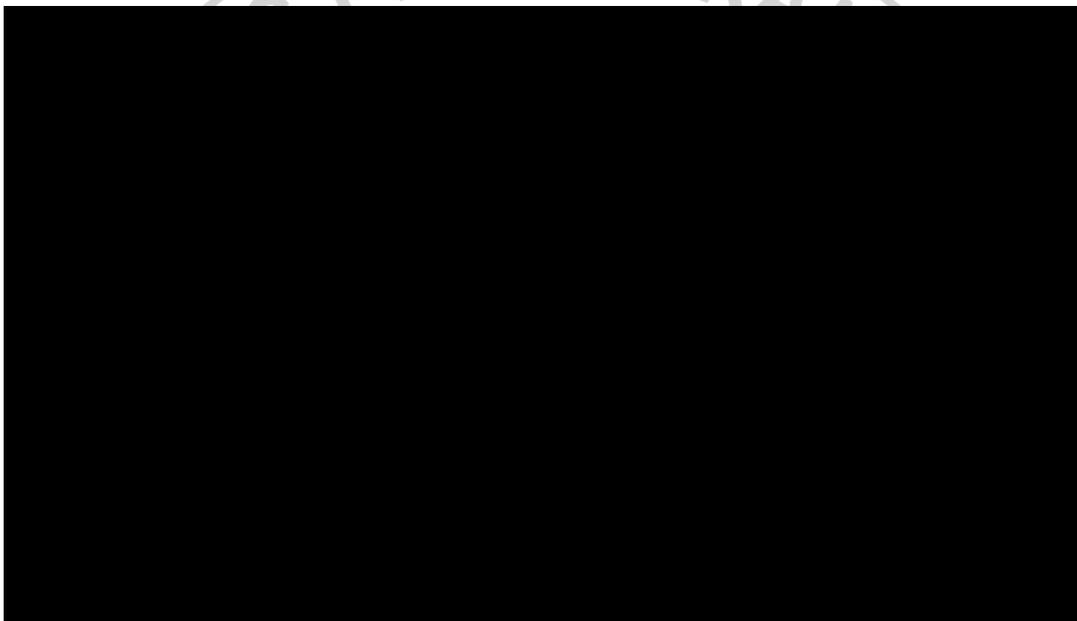
- Antusias siswa terhadap pembelajaran, ada beberapa siswa yang asyik ngobrol.
- Keaktifan siswa dalam pengamatan dan keterlibatan pada proses pembelajaran.
- Rasa ingin tahu siswa terhadap hal-hal yang sedang dipelajari.
- Kreativitas yang ditunjukkan siswa ketika sedang belajar.

c. Hasil Belajar

Secara umum proses pembelajaran sudah ada kemajuan dibandingkan sebelum ada perbaikan tindakan (hasil belajar terlampir). Jika dilihat dari nilai rata-rata kelas adalah 6,18 , maka nilai tersebut masih jauh dari yang diharapkan dan pembelajaran ini belum bisa dikatakan berhasil secara maksimal atau optimal.

Dari data yang diperoleh bisa disimpulkan bahwa persepsi pengetahuan siswa secara umum masih kurang memenuhi nilai kelulusan yang telah ditentukan oleh guru yaitu 6,67. Siswa yang dianggap cukup berhasil dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi pokok kegiatan

menghasilkan barang dan jasa sebanyak 15 orang yang telah mencapai nilai KKM yang telah ditentukan oleh guru, yakni 44,11 % dari jumlah siswa yang dijadikan objek penelitian yang berjumlah 34 siswa. Ini berarti 55,89 % siswa SDN Cibitung I masih belum mencapai nilai KKM dan belum menunjukkan kemampuan tingkat pemahamannya yang signifikan. Apabila disajikan dalam bentuk grafik, maka akan diperoleh grafik sebagai berikut :



Gambar 4.1 Hasil belajar

d. Refleksi

Kegiatan setelah selesai melaksanakan pembelajaran, peneliti dan observer mengolah nilai yang berasal dari hasil belajar, observasi aktivitas guru dan siswa serta merefleksi keterlaksanaan pembelajaran. Hasil yang didapat kemudian dianalisis untuk melihat sejauh mana keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil keseluruhan menunjukkan bahwa pembelajaran berjalan

lancar akan tetapi pembelajaran belum menunjukkan hasil yang optimal. Ada beberapa kendala yang terjadi untuk bahan pertimbangan peneliti/guru merencanakan tindakan pembelajaran berikutnya karena aspek aktivitas siswa banyak yang negatif seperti yang telah dijelaskan dalam aktivitas siswa diatas. Hambatan dan kesulitan yang dihadapi dari pelaksanaan tindakan pertama menggunakan media visual yaitu :

- Antusias siswa terhadap pembelajaran, ada beberapa siswa yang asyik ngobrol.
- keaktifan siswa dalam pengamatan dan keterlibatan pada proses pembelajaran.
- Rasa ingin tahu siswa terhadap hal-hal yang sedang dipelajari.
- Kreativitas yang ditunjukkan siswa ketika sedang belajar.

Pada saat dilakukan diskusi balikan dengan observer untuk merevisi tindakan pertama ini, guru pun menyadari hambatan dan kesulitan yang dihadapi dan juga aspek keberhasilan dalam pelaksanaan tindakan pertama ini seperti yang telah diuraikan di atas. Pada saat diskusi tersebut terungkap bahwa untuk mengatasi kekurangan tersebut guru akan lebih menekankan kepada penjelasan yang lebih sederhana dan terperinci, akan lebih membimbing siswa agar tidak terlalu asyik dengan kegiatannya sendiri dan tidak mengganggu konsentrasi siswa lainnya, memotivasi siswa agar memiliki hasrat untuk belajar dengan menampilkan gambar alat peraga yang lebih besar dan lebih bermakna.

Sebelum dilakukan pelaksanaan tindakan kedua terlebih dahulu dilakukan beberapa revisi terhadap kekurangan-kekurangan yang muncul pada pelaksanaan

tindakan pertama dan mempertahankan apa-apa yang sudah dirasakan baik pada pelaksanaan tindakan pertama itu. Dari hasil refleksi pelaksanaan tindakan pertama untuk pelaksanaan tindakan kedua disepakati beberapa perbaikan dan penyempurnaan antara lain sebagai berikut :

Pertama, melakukan telaahan kembali terhadap tuntutan kurikulum mata pelajaran IPS yang harus disampaikan setelah materi pokok yang telah disampaikan pada tindakan pertama untuk dapat menentukan materi pokok dan sub materi pokok apa yang akan disampaikan pada waktu melakukan tindakan kedua.

Kedua, melakukan diskusi dengan guru untuk merencanakan penampilan atau akitivitas guru pada tindakan kedua terutama yang perlu ditingkatkan dalam aspek dorongan untuk meningkatkan antusias siswa terhadap pembelajaran.

Ketiga, melakukan diskusi dengan guru berkenaan dengan aktivitas siswa dalam belajar IPS yang perlu peningkatan terutama dalam hal aspek-aspek perhatian siswa dalam belajar, rasa ingin tahu, kreativitas siswa, keterbukaan siswa, kepedulian siswa kearah pembelajaran yang masih memerlukan peningkatan yang mesti diupayakan menuju kearah yang lebih baik.

Keempat, merumuskan kembali persiapan pembelajaran (RPP) untuk ditindak lanjuti pada tindakan kedua. RPP yang sepakat untuk dilaksanakan pada tindakan kedua (Siklus II) adalah mengenai kegiatan mendistribusikan barang dan jasa.

2. Siklus II

a. Perencanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II (RPP siklus II) tofik bentuk-bentuk kegiatan ekonomi di lingkungan daerahnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi pokok kegiatan mendistribusikan barang merupakan RPP perbaikan hasil revisi dari RPP siklus I (RPP terlampir).

b. Aktivitas Guru dan Siswa

Pembelajaran pada siklus II pada dasarnya mengacu pada RPP siklus II yang telah dideskripsikan diatas (RPP terlampir).

Aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran IPS dalam materi pokok kegiatan mendistribusikan barang dan jasa melalui penggunaan media visual dapat diperoleh dari catatan lapangan pada lembar observasi aktivitas guru dan siswa (terlampir)

Aktivitas Guru

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan observer terhadap aktivitas guru selama pembelajaran pada siklus II diperoleh catatan aktivitas guru. Namun demikian aktivitas guru itu ada yang positif dan ada yang negatif.

Aktivitas guru yang positif yaitu :

- Mengkondisikan siswa kearah pembelajaran.
- Penyampaian tujuan pembelajaran.
- Menggunakan media sesuai dengan tuntutan kompetensi.
- Memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak
- Membantu kelancaran proses pembelajaran.

Aktivitas guru yang negatif yaitu :

- Mempertinggi daya serap atau retensi belajar.
- Penggunaan media pembelajaran kurang sesuai dengan rencana.

Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi dari observer dilapangan diperoleh catatan aktivitas siswa selama pembelajaran pada siklus I, namun demikian aktivitas siswa itu ada yang positif dan ada yang negatif.

Aktivitas siswa yang positif yaitu :

- Hasil tes belajar siswa adanya perubahan jika dibandingkan ketika dalam observasi pada sebelumnya, siswa yang telah tuntas ada peningkatan.
- Antusias siswa terhadap pembelajaran.
- keaktifan siswa dalam pengamatan dan keterlibatan pada proses pembelajaran.

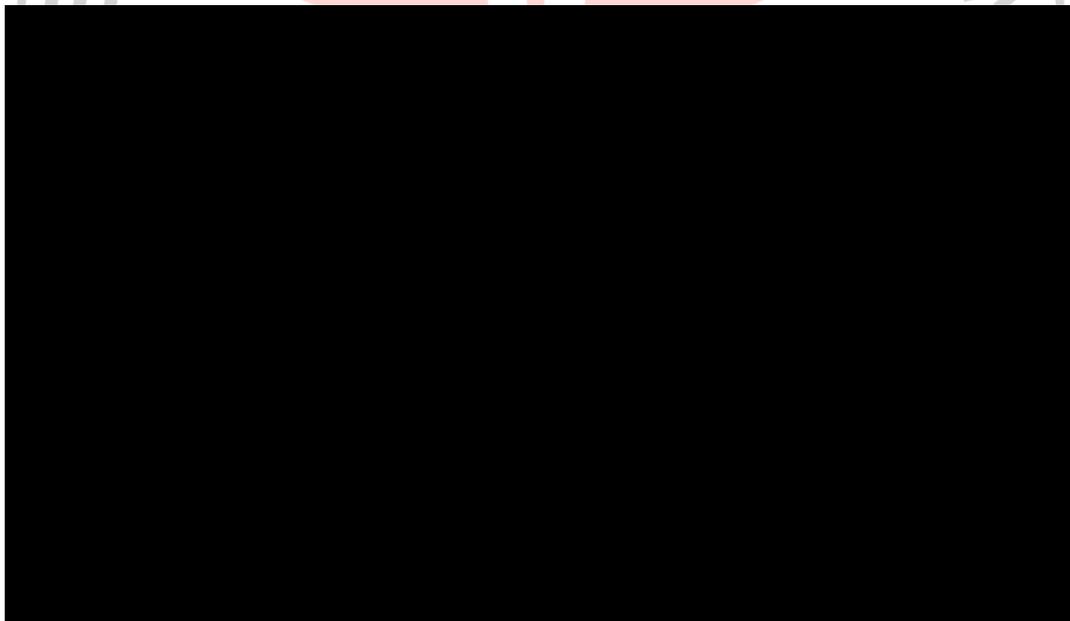
Aktivitas siswa yang negatif yaitu :

- Rasa ingin tahu siswa terhadap hal-hal yang sedang dipelajari.
- Kreativitas yang ditunjukkan siswa ketika sedang belajar.

c. Hasil Belajar

Secara umum proses pembelajaran sudah ada kemajuan yang berarti dibandingkan dengan siklus I (tes hasil belajar terlampir). Jika dilihat dari nilai rata-rata kelas naik yaitu 6,59 , namun nilai tersebut masih belum mencapai nilai KKM yang telah ditentukan guru yaitu 6,67 dan pembelajaran ini belum bisa dikatakan berhasil secara maksimal atau optimal.

Dari data yang diperoleh bisa disimpulkan bahwa persepsi pengetahuan siswa secara umum masih kurang memenuhi nilai ketuntasan (KKM) yang telah ditentukan oleh guru yaitu 6,67. Siswa yang dianggap telah mencapai KKM atau cukup berhasil dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi pokok kegiatan mendistribusikan barang dan jasa sebanyak 23 siswa, yakni 67,65 % dari jumlah siswa yang dijadikan objek penelitian yang berjumlah 34 siswa. Ini berarti 32,35 % siswa SDN Cibitung I masih belum mencapai nilai KKM atau menunjukkan kemampuan tingkat pemahamannya yang signifikan. Apabila disajikan dalam bentuk grafik, maka akan diperoleh grafik sebagai berikut :



Gambar 4.2 Hasil belajar

d. Refleksi

Kegiatan setelah selesai melaksanakan pembelajaran, peneliti dan observer mengolah nilai yang berasal dari hasil belajar, observasi aktivitas guru dan siswa serta merefleksi keterlaksanaan pembelajaran. Hasil yang didapat kemudian dianalisis untuk melihat sejauh mana keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil keseluruhan menunjukkan bahwa pembelajaran berjalan lancar akan tetapi pembelajaran belum menunjukkan hasil yang optimal. Ada beberapa kendala yang terjadi untuk bahan pertimbangan peneliti/guru merencanakan tindakan pembelajaran berikutnya karena aspek aktivitas siswa masih ada yang negatif seperti yang telah dijelaskan dalam aktivitas siswa diatas. Hambatan dan kesulitan yang dihadapi dari pelaksanaan tindakan kedua penggunaan media visual yaitu :

- Rasa ingin tahu siswa terhadap hal-hal yang sedang dipelajari.
- Kreativitas yang ditunjukan siswa ketika sedang belajar.

Pada saat dilakukan diskusi balikan dengan observer untuk merevisi tindakan kedua ini, guru pun menyadari hambatan dan kesulitan yang dihadapi dan juga aspek keberhasilan dalam pelaksanaan tindakan kedua ini seperti yang telah diuraikan di atas. Pada saat diskusi tersebut terungkap bahwa untuk mengatasi kekurangan tersebut guru akan lebih menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dan agar lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran.

Sebelum dilakukan pelaksanaan tindakan ketiga terlebih dahulu dilakukan beberapa revisi terhadap kekurangan-kekurangan yang muncul pada pelaksanaan

tindakan kedua dan mempertahankan apa-apa yang sudah dirasakan baik pada pelaksanaan tindakan kedua itu. Dari hasil refleksi pelaksanaan tindakan kedua untuk pelaksanaan tindakan ketiga disepakati beberapa perbaikan dan penyempurnaan antara lain sebagai berikut :

Pertama, melakukan telaahan kembali terhadap tuntutan kurikulum mata pelajaran IPS yang harus disampaikan setelah materi pokok yang telah disampaikan pada tindakan kedua untuk dapat menentukan materi pokok dan sub materi pokok apa yang akan disampaikan pada waktu melakukan tindakan ketiga.

Kedua, melakukan diskusi dengan guru untuk merencanakan penampilan atau aktivitas guru pada tindakan ketiga terutama yang perlu ditingkatkan dalam menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dan agar lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran dengan menampilkan gambar yang lebih menarik perhatian siswa

Ketiga, merumuskan kembali persiapan pembelajaran (RPP) untuk ditindak lanjuti pada tindakan ketiga. RPP yang sepakat untuk dilaksanakan pada tindakan ketiga (Siklus III) adalah mengenai kegiatan mengkonsumsi barang dan jasa.

3. Siklus III

a. Perencanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus III (RPP siklus III) tofik bentuk-bentuk kegiatan ekonomi di lingkungan daerahnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi kegiatan mengkonsumsi barang dan jasa merupakan RPP perbaikan hasil revisi dari RPP siklus II (RPP terlampir).

b. Aktivitas Guru dan Siswa

Pembelajaran pada siklus III pada dasarnya mengacu pada RPP siklus III yang telah dideskripsikan diatas (RPP terlampir).

Aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran IPS dalam materi pokok kegiatan mengkonsumsi barang dan jasa melalui penggunaan media visual dapat diperoleh dari catatan lapangan pada lembar observasi aktivitas guru dan siswa (terlampir)

Aktivitas Guru

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan observer terhadap aktivitas guru selama pembelajaran pada siklus III diperoleh catatan aktivitas guru. Namun demikian aktivitas guru itu ada yang positif dan ada yang negatif.

Aktivitas guru yang positif yaitu :

- Mengkondisikan siswa kearah pembelajaran.
- Penyampaian tujuan pembelajaran.
- Menggunakan media sesuai dengan tuntutan kompetensi.
- Memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak
- Membantu kelancaran proses pembelajaran.
- Penggunaan media pembelajaran sesuai dengan rencana.

Aktivitas guru yang negatif yaitu :

- Mempertinggi daya serap atau retensi belajar.

Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi dari observer dilapangan diperoleh catatan aktivitas siswa selama pembelajaran pada siklus III, namun demikian aktivitas siswa itu ada yang positif dan ada yang negatif.

Aktivitas siswa yang positif yaitu :

- Hasil tes belajar siswa adanya perubahan jika dibandingkan ketika dalam observasi pada sebelumnya, siswa yang telah tuntas ada peningkatan.
- Antusias siswa terhadap pembelajaran.
- keaktifan siswa dalam pengamatan dan keterlibatan pada proses pembelajaran.
- Rasa ingin tahu siswa terhadap hal-hal yang sedang dipelajari.

Aktivitas siswa yang negatif yaitu :

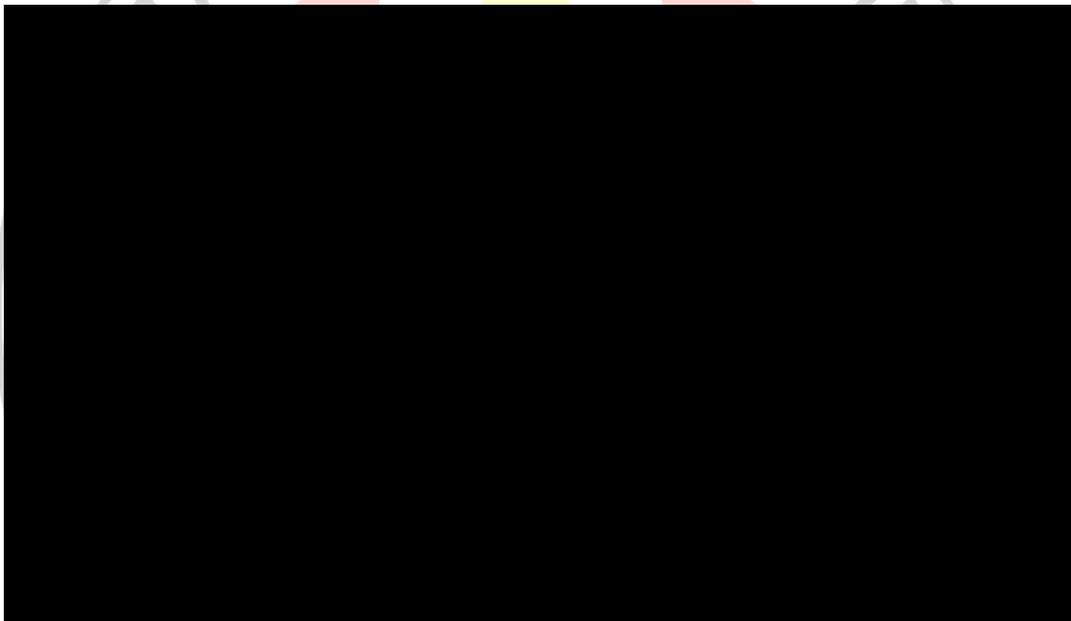
- Rasa ingin tahu siswa terhadap hal-hal yang sedang dipelajari.

c. Hasil Belajar

Dari data tabel hasil belajar pada siklus III (terlampir) nilai rata-rata siswa Kelas IV SDN Cibitung I yaitu 7,16 dengan kenaikan 0,57 dari siklus dua dan 0,98 dari siklus pertama. Dari data tersebut penguasaan dan hasil belajar siswa dianggap cukup berhasil dengan memperoleh jumlah siswa yang telah mencapai nilai KKM yaitu 32 siswa atau 94,12 % yang telah mencapai KKM dari 34 jumlah siswa yang ada pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi pokok kegiatan mengkonsumsi barang dan jasa.

Apabila dibandingkan dengan hasil perolehan skor pada siklus satu dan dua, pada siklus tiga ini didapat peningkatan yang sangat mencolok dengan

prosentase masing-masing siklus 44,11 % siklus pertama, 67,65 % siklus kedua dan 94,12 % Siklus ketiga. Dengan meningkatnya hasil belajar siswa, bisa membuktikan bahwa penggunaan media visual yang diterapkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi pokok bentuk-bentuk kegiatan ekonomi di lingkungan daerahnya sangat cocok dan tepat sekali. Apabila disajikan dalam bentuk grafik, siswa yang telah mencapai KKM maka akan diperoleh grafi sebagai berikut :



Gambar 4.3 Hasil belajar

d. Refleksi

Kegiatan setelah selesai melaksanakan pembelajaran, seperti biasanya peneliti dan observer mengolah nilai yang berasal dari hasil belajar, observasi aktivitas guru dan siswa serta merefleksi keterlaksanaan pembelajaran. Hasil yang didapat kemudian dianalisis untuk melihat sejauh mana keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil keseluruhan menunjukkan bahwa

pembelajaran berjalan lancar dan telah menunjukkan hasil yang optimal. Ada beberapa kendala yang terjadi untuk bahan pertimbangan peneliti/guru merencanakan tindakan pembelajaran berikutnya karena aspek aktivitas siswa masih ada yang negatif seperti yang telah dijelaskan dalam aktivitas siswa diatas serta ada siswa yang belum mencapai nilai KKM. Untuk siswa yang belum mencapai nilai KKM akan diberikan remedial dan pengayaan dengan cara yang menyenangkan.

B. Pembahasan

Dalam penelitian, siklus yang dilakukan sampai kepada siklus ketiga karena Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), aktivitas siswa dan hasil belajar siswa sudah sesuai dengan yang ditargetkan peneliti. Dengan begitu bisa dikatakan bahwa penggunaan media visual merupakan model pengajaran yang sangat memudahkan siswa dalam menerima pelajaran, secara rinci adalah sebagai berikut :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang direncanakan dengan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran menggunakan media visual dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan sosial (IPS) pada materi pokok bentuk-bentuk kegiatan ekonomi di lingkungan daerahnya dapat mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam rumpun mata pelajaran IPS adalah berupa keterampilan intelektual yang meliputi keterampilan dasar sebagai kemampuan yang terendah, kemudian diikuti dengan keterampilan melakukan proses, dan

keterampilan tertinggi berupa keterampilan investigasi. Untuk mencapai hal itu maka penggunaan media visual sangat tepat untuk mencapai tujuan tersebut di atas. Menurut Koyo Kartasurya dalam A. Tabrani Rusyan

Media visual adalah alat yang dapat membantu proses pembelajaran yang bentuk penyajiannya melalui pengalaman melihat berbentuk dua dimensi seperti gambar, foto, peta, dan diagram yang berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sempurna. (dikembangkan dari pendapat Koyo Kartasurya dalam A. Tabrani Rusyan, 1993 : 193).

2. Aktivitas siswa, tahapan-tahapan antar siklus memiliki perbedaan yang sangat mencolok. Apabila pada siklus satu aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran kurang begitu antusias masih banyak aktivitas siswa yang negatif, maka pada siklus kedua dan ketiga perubahannya sangat tajam dan signifikan sekali, hal ini bisa dilihat dari aktifitas siswa selama proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Hal ini sesuai dengan kompetensi pendidikan IPS sekolah dasar dalam permendiknas nomor 23 tahun 2006 terlihat adanya dua aspek pengembangan kompetensi dalam kurikulum 2006 yaitu aspek intelektual dan keterampilan sosial. Aspek pengembangan intelektual dalam kurikulum 2006 meliputi pengembangan kemampuan untuk mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya serta memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inquiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial. Sementara pengembangan kompetensi dalam hal keterampilan sosial meliputi kemampuan untuk memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan serta memiliki

kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

3. Hasil belajar siswa, perolehan rata-rata hasil belajar pada saat observasi, siswa kelas IV SDN Cibitung I siswa yang telah mencapai KKM sebesar 26,47%. KKM yang telah ditentukan guru yaitu sebesar 6,67 dan nilai maksimum 10 sehingga perlu adanya perbaikan atau tindak lanjut. Hal tersebut disebabkan karena tidak tepatnya guru dalam memilih model pembelajaran atau menggunakan media visual selama pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi pokok bentuk-bentuk kegiatan ekonomi di lingkungan daerahnya berlangsung.

Pada siklus pertama, diperoleh rata-rata 6,18 dengan 15 siswa (44,11%) yang dianggap telah memahami materi kegiatan menghasilkan barang dan jasa dari 34 jumlah siswa yang menjadi objek penelitian. Hasil dari siklus pertama masih kurang sehingga perlu perbaikan kedalam tahapan siklus yang kedua.

Tahapan siklus kedua diperoleh jumlah siswa yang telah memahami konsep sebanyak 23 siswa dengan persentasenya sebesar 67,65 % dan rata-rata kelas 6,59. meski telah tampak perubahan yang signifikan pada tahapan siklus kedua ini, tetap masih belum melampaui standar nilai yang telah ditentukan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam pokok bahasan kegiatan mendistribusikan barang dan jasa ini. Disebabkan hal tersebut maka perlu kembali di adakan perbaikan pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal.

Dalam siklus tiga ini dianggap telah mencapai hasil yang optimal karena dari 34 siswa ada 32 siswa yang memperoleh nilai lebih dari 6,3 atau telah melebihi dari standar nilai KKM yang dibuat guru. Adapun nilai rata-rata pada siklus tiga ini sebesar 7,16 dan siswa yang telah mencapai nilai KKM 94,12 % dari keseluruhan siswa kelas IV SDN Cibitung I.

Jika melihat pada uraian di atas, maka jelas bahwa adanya peningkatan hasil belajar ini lebih disebabkan karena menggunakan model pembelajaran penggunaan media visual yang tepat dalam proses pembelajaran sehingga anak menjadi senang dan termotivasi untuk belajar. "Siswa akan menguasai hasil belajar dengan optimal jika dalam belajar siswa dimungkinkan menggunakan sebanyak mungkin indera untuk berinteraksi dengan isi pembelajaran" (Depdiknas, 2003).